

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan *child abuse* dengan perilaku agresif anak usia sekolah di SDN 10 Sungai Sapih, Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Lebih dari sebagian responden berperilaku agresif sedang di SDN 10 Sungai Sapih, Padang dengan nilai rata-rata 79,92 dan nilai terendah 56, nilai tertinggi 112.
2. Lebih dari sebagian responden mengalami *child abuse* berat dari orang tua mereka, dengan nilai tengah 80,27 dan nilai terendah 46, nilai tertinggi 102.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara *child abuse* dengan perilaku agresif anak usia sekolah di SDN 10 Sungai Sapih, Padang dengan kekuatan hubungan sangat lemah ($r = 0,184$) dan arah kekuatan korelasi positif.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan pihak sekolah dapat mendeteksi perilaku agresif yang dimiliki anak sehingga perilaku agresif tersebut dapat dicegah dan tidak mengakibatkan dampak yang serius. Misalnya dengan melakukan

wawancara mendalam pada anak yang berperilaku agresif untuk menggali penyebab dari perilaku agresifnya. Anak-anak yang terdeteksi memiliki perilaku agresif dapat ditangani dengan memberikan konseling pada anak tersebut. Sehingga dapat membantu mengidentifikasi perilaku siswa yang bolos, sering berantam, melawan kepada guru, tidak mengerjakan tugas, dan membantu mengingatkan orang tua untuk meningkatkan perilaku anak ke arah yang lebih baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut terkait dampak-dampak lain yang disebabkan *child abuse* serta melakukan penelitian yang lebih spesifik misal berdasarkan klasifikasi dari *child abuse* terhadap perilaku agresif anak usia sekolah, seperti *verbal abuse*, *emotional abuse*, dan pengabaian terhadap tingkat perilaku agresif anak usia sekolah. Diharapkan juga peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian secara kualitatif dan melakukan wawancara mendalam terhadap perasaan dan pengalaman anak terkait *child abuse* yang menyebabkan perilaku agresif.

3. Bagi Praktek Keperawatan

Bagi perawat Puskesmas yang berada di wilayah kerja puskesmas Kuranji dapat melakukan tindakan pencegahan terhadap *child abuse* dengan cara melakukan pengkajian dan pemberian intervensi kepada keluarga yang diduga melakukan *child abuse* pada anak, seperti melakukan promosi

kesehatan pada orang tua terkait *child abuse*, selain itu perawat juga dapat melakukan pembinaan terhadap anak usia sekolah melalui Unit Kesehatan Sekolah (UKS) terkait *child abuse* dan perilaku agresif yang dilakukan anak.

